

ABSTRAK

Perlindungan Saksi dan Korban adalah segala upaya dalam pemenuhan hak dan pemberian bantuan untuk memberikan rasa aman dan nyaman kepada saksi dan korban. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perlindungan hukum terhadap saksi dan korban dalam pemeriksaan perkara pidana di pengadilan dan kendala apa yang dihadapi serta solusinya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode pendekatan yuridis sosiologis atau empiris yaitu pendekatan yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan tentang bagaimana perlindungan saksi dan korban pada pemeriksaan perkara pidana di pengadilan dan empiris dalam penyelesaian kendala melakukan perlindungan saksi dan korban pada pemeriksaan perkara di sidang Pengadilan Negeri Semarang.

Berdasarkan penelitian dan pembahasan dalam melindungi saksi dan korban dalam pemeriksaan perkara pidana di sidang pengadilan dapat disimpulkan: dalam memberikan perlindungan saksi dan korban pada pemeriksaan perkara pidana di sidang pengadilan yakni tanpa tekanan dari siapapun, dalam bentuk apapun dan dapat menggunakan alat komunikasi atau *video conference* untuk kepentingan keamanan dan keselamatan saksi dan korban. selain itu mempunyai kendala-kendala yakni setelah pemeriksaan perkara pidana telah berakhir atau selesai pihak pengadilan tidak bisa memberikan perlindungan secara penuh sehingga saksi dan korban menghendaki perlindungan dari Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban harus mengajukan permohonan, akan tetapi lembaga tersebut belum terbentuk di wilayah daerah atau di Semarang sehingga menyebabkan kesulitan bagi saksi dan korban dan harus menunggu lama. solusinya yaitu Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban harus mendirikan di wilayah daerah minimal di daerah provinsi agar masyarakat saksi dan korban lebih mudah untuk mengajukan permohonan dan tidak menunggu waktu lama untuk mendapatkan perlindungan.

Kata Kunci : Perlindungan, Saksi dan Korban, PN Semarang

ABSTRACT

Protection of Witnesses and Victims is all efforts in the fulfillment of rights and provision of assistance to provide a sense of security and comfort to witnesses and victims. This study aims to find out how the legal protection of witnesses and victims in the examination of criminal cases in court and what constraints faced and the solution.

The research method used in this paper is the method of sociological or empirical juridical approach is the approach that aims to gain knowledge about how the protection of witnesses and victims on the examination of criminal cases in court and empirical in the settlement of obstacles to protect the witness and the victim at the examination of the case at the District Court Semarang. Based on the research and discussion in protecting the witness and the victim in the examination of criminal case in court can be concluded: in providing protection of witness and victim protection on examination of criminal case in court that is without pressure from anyone, in any form and can use communication tool or video conference for the security and safety of the witness and the victim. besides, it has constraints that after the criminal investigation has expired or is complete the court can not provide full protection so that the witness and the victim want protection from the Witness and Victim Protection Institution must apply, but the institution has not been formed in the region or Semarang, causing difficulties for witnesses and victims and having to wait a long time. the solution is Witness and Victim Protection Institution must establish in minimum area in province area so that witness and victim society easier to apply and do not wait long to get protection.

Keywords: Protection, Witness and Victim, PN Semarang

